

Analisis Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan atas Kas di PT. Icon Spirit Indonesia

Vicky Maulana¹, Anita Kartika Sari², Abdul Hamid³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya, Indonesia¹⁻³

E-mail : vickycil29@gmail.com

Article Info

Article History

Accepted : 28-9-2026

Approved : 1-10-2026

Published: 11-10-26

Keywords:

Internal Auditing; Fraud
Prevention; Cash Fraud;
Internal Control; Audit
Effectiveness

Kata Kunci;

Audit Internal; Pencegahan
Fraud; Fraud Atas Kas;
Pengendalian Internal;
Efektivitas Audit

Abstract

Abstract; This study aims to analyze the role of internal auditing in preventing cash fraud and to describe the effectiveness and procedures of internal auditing at PT. Icon Spirit Indonesia. This study employs a qualitative approach using a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Informants were selected purposively and consisted of the Audit Manager and Audit Staff who were directly involved in carrying out the internal audit function. Data were analyzed descriptively and qualitatively through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that internal audits are conducted periodically based on an annual audit plan and involve several stages, including planning, implementation, reporting, and follow-up. Internal auditing plays a role in evaluating internal controls, identifying risks, monitoring operational activities, and providing recommendations for improvement. In cash management, every expenditure must be supported by appropriate documentation and approved before payment. These controls help reduce opportunities for fraud, particularly the use of inappropriate receipts or transaction evidence. Internal auditing is considered reasonably effective in supporting fraud prevention, although its implementation still faces limitations in human resources and time.

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal dalam mencegah kecurangan atas kas serta menggambarkan efektivitas dan prosedur audit internal pada PT. Icon Spirit Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive dan terdiri atas Manager Audit dan Staff Audit yang terlibat langsung dalam pelaksanaan fungsi audit internal. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dilaksanakan secara berkala berdasarkan rencana audit tahunan dan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta tindak lanjut. Audit internal berperan dalam mengevaluasi pengendalian internal, mengidentifikasi risiko, memonitor aktivitas operasional, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Dalam pengelolaan kas, setiap pengeluaran harus dilengkapi dokumen pendukung dan memperoleh persetujuan sebelum pembayaran. Pengendalian tersebut membantu memperkecil kesempatan terjadinya kecurangan, khususnya penggunaan nota atau bukti transaksi yang tidak sesuai. Audit internal dinilai cukup efektif dalam mendukung pencegahan kecurangan, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan waktu.

PENDAHULUAN

Fraud merupakan salah satu risiko yang dapat menimbulkan kerugian keuangan dan menurunkan kepercayaan terhadap organisasi. Peluang terjadinya kecurangan menjadi semakin besar ketika pengawasan dan pengendalian internal tidak berjalan secara efektif. Dalam konteks perusahaan, kas menjadi aset yang rentan disalahgunakan karena bersifat likuid dan mudah dipindahtangankan. Bentuk kecurangan atas kas dapat berupa penggelapan, pembayaran fiktif, transfer tanpa otorisasi, hingga penggunaan dokumen transaksi yang tidak sesuai. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan pengawasan dan pengendalian yang memadai untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. (Suginam, 2017) menunjukkan pentingnya peran audit internal dan pengendalian internal dalam upaya pencegahan fraud. Sejalan dengan hal tersebut, (Wibowo, 2023) menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal berperan dalam pencegahan fraud.

Audit internal merupakan fungsi pengawasan yang membantu manajemen mengevaluasi pengendalian, mengidentifikasi risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa terhadap aktivitas yang telah dilakukan, tetapi juga dapat menjadi bagian dari mekanisme pengawasan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem dan risiko yang dapat menimbulkan kecurangan. (Padang, 2023) menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran dalam mendukung tata kelola perusahaan. Dengan demikian, audit internal dapat membantu perusahaan memastikan bahwa aktivitas operasional dan pengendalian yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara audit internal dan pencegahan fraud. (Hakim & Suryatimur, 2022) menekankan pentingnya efektivitas peran audit internal dalam pencegahan fraud. (Wibowo, 2023) menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal berperan dalam pencegahan fraud. (Safitri et al., 2024) juga menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran dalam pencegahan fraud berdasarkan hasil literature review terhadap penelitian yang terindeks Sinta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa audit internal memiliki posisi penting dalam memperkuat pengawasan dan pengendalian perusahaan.

Meskipun demikian, efektivitas audit internal dalam mencegah fraud tidak selalu menunjukkan hasil yang sama pada setiap organisasi. (Rosidi et al., 2023) menunjukkan bahwa fungsi audit internal tidak selalu mampu berperan secara optimal dalam pencegahan korupsi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan fungsi audit internal saja belum cukup untuk menjamin pencegahan kecurangan. Efektivitasnya juga dipengaruhi oleh bagaimana fungsi tersebut dilaksanakan, bagaimana pengendalian diterapkan, serta bagaimana hasil pemeriksaan ditindaklanjuti. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas audit internal perlu dilihat berdasarkan konteks organisasi dan praktik pengendalian yang diterapkan.

Kualitas pelaksanaan audit juga menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas audit internal. (Putri et al., 2024) membahas kualitas audit dalam penyelenggaraan audit internal pada perusahaan dan menunjukkan pentingnya kualitas pelaksanaan audit dalam menjalankan fungsi pemeriksaan. (Siti Alya Noviani & Sri Trisnaningsih, 2024) juga menekankan pentingnya efektivitas fungsi audit sebagai alat pengendalian internal. Dengan demikian, audit internal tidak hanya dinilai berdasarkan keberadaannya dalam struktur organisasi, tetapi juga berdasarkan pelaksanaan pemeriksaan, kualitas hasil audit, rekomendasi yang diberikan, serta tindak lanjut terhadap temuan.

Dalam penelitian ini, audit internal juga dikaitkan dengan upaya mengurangi kesempatan terjadinya fraud. (Suginam, 2017) menunjukkan pentingnya audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan fraud. (Solihin Hanif Nur Ikhsan, Nopi Hernawati*, 2025) juga membahas hubungan audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Pengendalian terhadap dokumen transaksi, otorisasi, dan monitoring dapat menjadi mekanisme yang membantu memperkecil peluang terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, pemeriksaan dokumen, sistem approval, monitoring, dan tindak lanjut hasil audit menjadi bagian penting dalam pelaksanaan audit internal.

PT. Icon Spirit Indonesia merupakan perusahaan kontraktor interior yang beroperasi di Jawa Timur. Berdasarkan hasil penelitian, audit internal dilaksanakan secara berkala sesuai rencana audit tahunan. Tahapannya meliputi perencanaan, pelaksanaan audit, pelaporan, dan tindak lanjut. Dalam pengelolaan kas, ditemukan potensi risiko berupa penggunaan nota atau bukti transaksi yang tidak sesuai dengan transaksi sebenarnya. Perusahaan menerapkan pemeriksaan dokumen pendukung dan persetujuan sebelum pengeluaran kas dilakukan. Kondisi tersebut menjadikan PT. Icon Spirit Indonesia relevan sebagai konteks untuk mengkaji bagaimana audit internal berperan dalam mengurangi kesempatan terjadinya fraud atas kas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memandang bahwa pengelolaan kas membutuhkan mekanisme pengawasan yang konsisten. Pemeriksaan terhadap dokumen transaksi dan penerapan sistem approval sebelum pengeluaran kas dilakukan dapat memberikan lapisan verifikasi untuk mengurangi risiko penyalahgunaan. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa efektivitas audit internal perlu didukung oleh pengendalian yang memadai serta tindak lanjut terhadap temuan audit. Dengan demikian, penelitian terhadap praktik audit internal pada PT. Icon Spirit Indonesia penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan fungsi audit internal dalam konteks nyata perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal dalam mencegah kecurangan atas kas serta menggambarkan efektivitas dan prosedur audit internal dalam mengungkap potensi kecurangan sebelum menimbulkan kerugian yang signifikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggambaran praktik pengawasan audit internal terhadap pengeluaran kas dalam

konteks studi kasus perusahaan, terutama hubungan antara pemeriksaan dokumen, sistem approval, tindak lanjut audit, dan pengurangan risiko terjadinya fraud.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus pada PT. Icon Spirit Indonesia. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan audit internal dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan berdasarkan kondisi yang terjadi pada objek penelitian. Studi kasus digunakan karena penelitian berfokus pada satu objek secara mendalam sehingga dapat memberikan gambaran kontekstual mengenai praktik audit internal. (Nurahma & Hendriani, 2021) menjelaskan bahwa studi kasus merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu kasus dalam konteks tertentu

Fokus penelitian adalah pelaksanaan audit internal, peran audit internal dalam mencegah dan mendeteksi kecurangan, prosedur audit internal, efektivitas audit internal, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterkaitan dan pengetahuan terhadap fungsi audit internal. Informan utama terdiri atas Manager Audit dengan masa kerja lima tahun sebagai pengambil keputusan dan Staff Audit dengan masa kerja tiga tahun sebagai pelaksana audit.

Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan yang relevan, termasuk laporan audit, struktur organisasi, SOP, dan arsip pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung, observasi aktivitas yang berkaitan dengan audit internal, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Interpretasi temuan dikaitkan dengan peran audit internal dalam pengawasan dan pengendalian untuk menjelaskan bagaimana mekanisme pemeriksaan dapat membantu memperkecil peluang terjadinya fraud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa audit internal di PT. Icon Spirit Indonesia dilakukan secara berkala berdasarkan rencana audit tahunan. Pelaksanaannya melalui empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan pemeriksaan, pelaporan, dan tindak lanjut. Pada tahap perencanaan, auditor menentukan objek dan risiko yang akan diperiksa. Pada tahap pelaksanaan, auditor memeriksa dokumen dan aktivitas. Hasil pemeriksaan kemudian dituangkan dalam laporan audit dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa setelah transaksi terjadi, tetapi juga sebagai mekanisme

pengawasan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem, ketidaksesuaian prosedur, dan aktivitas yang mencurigakan. Hasil penelitian menunjukkan tiga bentuk peran utama, yaitu evaluasi pengendalian internal, monitoring kegiatan operasional, dan pemberian rekomendasi perbaikan. Temuan tersebut sejalan dengan (Wibowo, 2023), (Hakim & Suryatimur, 2022), serta (Safitri et al., 2024) yang menempatkan audit internal sebagai bagian penting dalam penguatan pengendalian dan pencegahan fraud.

Tabel 1. Tahapan audit internal dan kontribusinya terhadap pencegahan fraud

Tahap audit	Aktivitas utama	Kontribusi terhadap pencegahan fraud
Perencanaan	Menentukan objek dan risiko audit	Mengarahkan pemeriksaan pada area berisiko
Pelaksanaan	Memeriksa dokumen dan aktivitas	Mengidentifikasi ketidaksesuaian dan indikasi penyimpangan
Pelaporan	Mnyusun temuan dan rekomendasi	Menyediakan dasar perbaikan pengendalian
Tindak lanjut	evaluasi dan perbaikan atas temuan	Memastikan kelemahan pengendalian diperbaiki

Efektivitas dan Prosedur Audit dalam Pencegahan Fraud atas Kas Audit internal dinilai cukup efektif karena hasil audit dapat digunakan sebagai bahan perbaikan. Indikator yang terlihat dalam penelitian adalah tersusunnya laporan audit secara berkala, adanya temuan yang relevan dan dapat ditindaklanjuti, serta adanya tindak lanjut oleh Manager Audit. Temuan ini sejalan dengan (Siti Alya Noviani & Sri Trisnaningsih, 2024) yang menekankan pentingnya efektivitas fungsi audit sebagai alat pengendalian internal. Dalam pengelolaan kas, potensi fraud yang secara khusus ditemukan adalah penggunaan nota atau bukti transaksi yang tidak sesuai dengan transaksi sebenarnya sebagai dasar pengeluaran kas. Untuk mengurangi risiko tersebut, setiap pengeluaran kas harus dilengkapi dokumen pendukung dan memperoleh approval sebelum pembayaran dilakukan. Nota juga diarahkan berbentuk struk dan bukan tulisan tangan. Prosedur tersebut menciptakan lapisan verifikasi sebelum kas dikeluarkan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas audit internal tidak hanya ditentukan oleh kegiatan pemeriksaan, tetapi juga oleh adanya pengendalian yang dapat mencegah penyimpangan sebelum transaksi menimbulkan kerugian. Hal ini sejalan dengan (Putri et al., 2024) yang menempatkan kualitas pelaksanaan audit sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan audit internal. Pemeriksaan dokumen dan approval terutama berfungsi untuk memperkecil peluang terjadinya penyimpangan. Kesempatan untuk melakukan fraud menjadi lebih kecil ketika transaksi harus memiliki bukti pendukung yang dapat diperiksa dan persetujuan dari pihak yang berwenang. Dengan demikian, fungsi audit internal tidak hanya mendeteksi penyimpangan, tetapi juga membantu memastikan bahwa mekanisme pengendalian yang dirancang untuk mengurangi risiko fraud benar-benar dijalankan.

Temuan penelitian juga memperkuat hasil penelitian (Suginam, 2017) mengenai peran audit internal dan pengendalian internal dalam pencegahan fraud. Selain itu, (Solihin Hanif Nur Ikhsan, Nopi Hernawati*, 2025) menunjukkan pentingnya audit internal dan pengendalian internal dalam upaya pencegahan kecurangan. Dengan demikian, mekanisme pemeriksaan dokumen, approval, dan tindak lanjut audit yang diterapkan di PT. Icon Spirit Indonesia memberikan dukungan terhadap upaya pencegahan fraud atas kas.

Kendala Pelaksanaan Audit Internal

Walaupun audit internal dinilai cukup efektif, penelitian menemukan keterbatasan sumber daya manusia dan waktu. Jumlah auditor yang terbatas menyebabkan pemeriksaan harus memprioritaskan area berdasarkan risiko, sedangkan banyaknya aktivitas operasional membuat pemeriksaan menyeluruh membutuhkan waktu. Selain itu, human error, ketidaksesuaian prosedur, dan pemahaman karyawan terhadap SOP juga dapat memengaruhi efektivitas pengendalian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas audit internal bersifat kontekstual. Sistem dan prosedur yang telah tersedia tetap memerlukan kapasitas pelaksana yang memadai serta tindak lanjut yang konsisten. (Rosidi et al., 2023) menunjukkan bahwa fungsi audit internal dapat belum berjalan optimal apabila kondisi dan dukungan organisasi belum memadai. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa keterbatasan sumber daya perlu menjadi perhatian dalam mempertahankan efektivitas pelaksanaan audit internal. Oleh karena itu, peran audit internal dalam pencegahan fraud atas kas perlu dipahami sebagai proses pengawasan yang berkelanjutan, bukan hanya sebagai pemeriksaan pada saat tertentu. Pelaksanaan audit secara berkala, pemeriksaan dokumen, approval, pelaporan, dan tindak lanjut merupakan rangkaian yang saling mendukung dalam mengurangi risiko kecurangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Audit internal di PT. Icon Spirit Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung pencegahan kecurangan atas kas melalui pengawasan, evaluasi pengendalian internal, identifikasi risiko, monitoring aktivitas operasional, dan pemberian rekomendasi perbaikan. Pelaksanaan audit dilakukan secara berkala berdasarkan rencana audit tahunan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan tindak lanjut. Audit internal dinilai cukup efektif dalam mendukung pencegahan dan pengungkapan potensi fraud atas kas. Pemeriksaan dokumen pendukung dan sistem approval sebelum pengeluaran kas dilakukan menjadi mekanisme penting untuk mengurangi kesempatan terjadinya kecurangan, khususnya penggunaan nota atau bukti transaksi yang tidak sesuai. Dengan demikian, audit internal tidak hanya berfungsi untuk menemukan penyimpangan, tetapi juga mendukung penguatan pengendalian terhadap transaksi kas.

Namun, efektivitas tersebut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia dan waktu. Oleh karena itu, penguatan pelaksanaan audit dan konsistensi pengendalian kas menjadi bagian penting untuk mempertahankan fungsi pencegahan fraud di PT. Icon Spirit Indonesia.

REFERENSI

- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523–532. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1412>
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>
- Padang, N. N. (2023). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 130–135. <https://doi.org/10.54367/jrak.v9i1.2461>
- Putri, A. N., Harmain, H., & Nasution, M. S. A. (2024). Evaluasi Kualitas Audit Dalam Penyelenggaraan Audit Internal Pada Perusahaan Pt. Enseval Putera Megatrading, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 517–533. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4047>
- Rosidi, R., Baridwan, Z., & Putri, I. L. A. (2023). Apakah Audit Internal Berperan Dalam Pencegahan Korupsi? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 138–148. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.10>
- Safitri, S., Firdausi, Q., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 145–157. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.406>
- Siti Alya Noviani, & Sri Trisnaningsih. (2024). Effectiveness Of The Audit Function As An Internal Control Tool. *International Journal of Economics and Management Research*, 3(2), 103–108. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v3i2.210>
- Solihin Hanif Nur Ikhsan, Nopi Hernawati*, M. M. (2025). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(3), 877–884. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v8i3.2429>
- Suginam. (2017). PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERTERHADAP PENCEGAHAN FRAUD(Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1, 24.
- Wibowo, D. (2023). Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1485–1491.